

PENGARUH SUDUT *LIGHTING* DAN TEKNIK APLIKASI *SHADING* TERHADAP HASIL *BEAUTY PORTRAIT PHOTOGRAPHY*

Eda Rizqi Wulan Suci

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

eda.wulan@gmail.com

Setya Chendra Wibawa, S.Pd, MT

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Bowolee@yahoo.com

Abstrak: *Beauty photography* adalah salah satu jenis karya seni lukis menggunakan wajah orang sebagai media, melalui proses tata rias dengan caramenganalisa kekurangan serta kelebihan wajah. Foto *beauty* adalah foto yang menampilkan atau menonjolkan kelebihan yang tedapat pada wajah agar terlihat cantik. Untuk menciptakan sebuah foto dan tata rias yang baik, dibutuhkan kolaborasi dari kedua bidang tersebut. Pada bidang fotografi mempunyai aspek yang penting berupa pengaturan *lighting*, yaitu mengatur sudut *lighting* obyek yang akan difoto sedangkan pada bidang tata rias adalah pengoreksian wajah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sudut *lighting* dan teknik aplikasi *shading* terhadap hasil *beauty portrait photography*. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Terdapat dua variabel bebas yaitu sudut *lighting* dan teknik aplikasi *shading*, dengan variabel terikat yaitu hasil *beauty portrait photography*. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi dengan bantuan observer sebanyak 30 orang. Terdiri dari mahasiswa, dosen, perias dan fotografer. Teknik analisis data yang digunakan adalah Anava Ganda menggunakan program komputer SPSS 20 dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha < 0.05$) Hasil penelitian diperoleh data meliputi pengaruh sudut *lighting* dan teknik aplikasi *shading* terhadap hasil *beauty portrait photography*. Pada aspek tampilan *shading* pada bagian pipi kanan dan kiri memiliki nilai tertinggi adalah *shading* dalam yaitu 3.4 dengan sudut *lighting* 45° dan 315°, aspek tampilan *shading* pada hidung kanan dan kiri memiliki nilai tertinggi adalah *shading* dalam yaitu 3.7 pada sudut *lighting* 45° dan 315°. Aspek kecerahan cahaya memiliki nilai tertinggi adalah *shading* dalam (*stick*) yaitu 3.7 pada sudut *lighting* 0° dan 45°. Pada hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh teknik aplikasi *shading* terhadap hasil *beauty portrait photography*, namun pada aspek kecerahan cahaya terdapat pengaruh sudut *lighting* terhadap hasil *beauty portrait photography*.

Kata Kunci : *beauty portrait photography*, teknik aplikasi *shading*, sudut *lighting*.

Abstract: *Beauty photography* is one a kind of painting art works someone's face as a medium, through the process of make up technique using analyzing the deficiency and excess on the face. *Beauty photo* is a photograph that displays or artifacts highlighting the good looking face. Creating a good quality photograph in makeup collaboration, need makeup skill and photography skill. The goal is determine the effect of lighting angles and shading techniques for application of beauty portrait photography. The type of research is experimental. There are two independent variables, namely the angle of lighting and shading application technique, the dependent variable is the photography result. The using methode of beauty portrait photography is collecting data observation by 30 observer: student of beauty and health UNESA, lecturers, and photographers. Technique of analysis using the Double Anova with SPSS version 20 computer program with a significant level of 5% ($\alpha > 0.05$). The results obtained from the data include the effect of the angles of lighting and application shown that shading technique about beauty portrait photography. The aspect of shading view on the right and left cheeks the highest value is shading 3.4 with 45 degrees and 315 degrees lighting angles, the aspect of shading view nose right and left have the highest value is shading in 3.7 with 45 degrees and 315 degrees lighting angles. The brightness aspects of the highest value is shading 3.7 with 0 degrees and 45 degrees lighting angles. The result of experiment shown that no effect on application shading technique, but brightness aspect have an influence effect on the outcome about beauty portrait photography.

Keywords: *beauty portrait photography*, application techniques shading, lighting angle

PENDAHULUAN

Wanita selalu ingin terlihat cantik di dalam berbagai kesempatan. Banyak cara yang dilakukan agar mereka terlihat cantik mulai dari hal yang sederhana seperti merias wajah untuk kepentingan sehari-hari sampai melakukan bedah plastik hanya karena ingin terlihat cantik di berbagai kesempatan. Hal yang paling utama dilakukan oleh seorang wanita agar terlihat cantik adalah dengan cara merias wajah sebelum melakukan aktifitas.

Rias diri merupakan suatu seni yang dimiliki oleh tiap manusia. Seni merias diri tidak sama bagi setiap orang karena masing-masing orang mempunyai selera yang berbeda. Wajah yang kurang cantik dapat diperbaiki dengan menggunakan kosmetik rias yang tepat. Fungsi utama dari tata rias wajah adalah untuk menunjang penampilan dan meningkatkan rasa percaya diri pada seseorang dalam berbagai kesempatan. Oleh karena itu harus ada ciri khas tersendiri pada setiap tata rias yang digunakan untuk berbagai kesempatan. Berdasarkan ciri khas yang ditampilkan dari beberapa jenis tata rias, Tata rias dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya adalah tata rias sehari-hari, tata rias panggung, tata rias foto, tata rias fantasi, tata rias TV/film. Dari beberapa jenis tata rias ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tata rias untuk berbagai kesempatan dan tata rias digunakan oleh banyak kalangan dan sesuai dengan selera masing-masing untuk kesempatan yang berbeda.

Pada bidang *beauty* difokuskan pada pemotretan daerah wajah. Sedangkan untuk foto *fashion* difokuskan pada seluruh badan mulai dari keserasian tata rias wajah, kostum yang digunakan, tatanan rambut yang digunakan dan aksesoris yang digunakan. Fotografi dan tata rias adalah dua bidang yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain karena memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya

Komponen terpenting dalam fotografi salah satunya adalah *lighting*. Pencahayaan atau *lighting* berpengaruh terhadap fotografi khususnya untuk tata rias. Karena bagus atau tidaknya sebuah tata rias terlihat dari foto dan yang membuat foto tersebut terlihat bagus adalah pengaturan pencahayaan.

Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui Pengaruh sudut *lighting* dan teknik aplikasi *shading* terhadap hasil *beauty portrait photography* dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sudut *lighting* dan teknik aplikasi *shading* terhadap hasil *beauty portrait photography*?

METODE

Metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Menurut Arikunto (2010:9) penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor yang mengganggu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi, Jumlah observer dalam penelitian ini sejumlah 30 orang yang terdiri dari 3 dosen tata rias, 2 orang yang berkompeten dalam bidang fotografi, 10 orang fotografer, 2 orang penata rias, 13 mahasiswa tata rias yang telah menempuh mata kuliah tata rias wajah dengan nilai minimal B.

Hal yang diamati adalah hasil foto yang telah diambil sesudah pemotretan. Kesesuaian hasil foto berupa tampilan *shading* pada bagian pipi kiri dan kanan, tampilan *shading* pada bagian hidung kiri dan kanan, kecerahan cahaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

data hasil penelitian dikaitkan dengan tujuan penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab I, maka dapat diuraikan dalam hasil penelitian dan pembahasan.

Hasil penelitian ini merupakan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil observasi tidak langsung dimana observer mengamati hasil eksperimen berupa foto dan mengisi lembar observasi, sedangkan pada pembahasan akan membahas hasil-hasil penelitian yang dikaitkan dengan kajian pustaka secara teoritis.

A. Hasil Penelitian

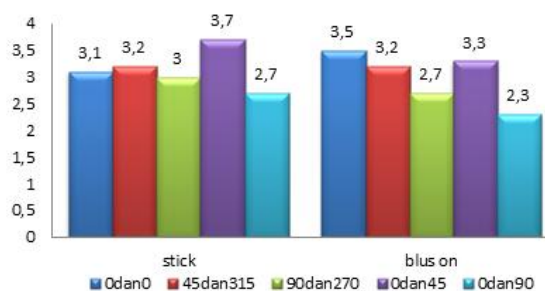
1. Hasil observasi pengaruh sudut *lighting* dan teknik aplikasi *shading* terhadap hasil *beauty portrait photography*.

a. Kecerahan cahaya

Grafik 4.1

Grafik Mean Tampilan Kecerahan Cahaya

Berdasarkan grafik 4.1 diperoleh



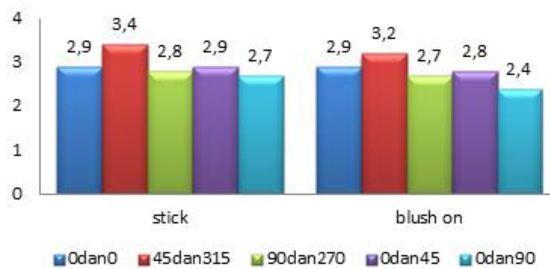
nilai tertinggi dari masing-masing teknik

aplikasi *shading* yang digunakan yaitu untuk nilai tertinggi 3.7 pada sudut 0^0 dan 45^0 . 1. adalah *shading* dalam dan nilai tertinggi 3.5 pada sudut 0^0 dan 0^0 adalah *shading* luar .

b. Kejelasan tampilan *shading* pada bagian pipi kanan dan kiri dengan sudut *lighting* (0^0 , 45^0 , 90^0 , 45^0 , dan 90^0)

Grafik 4.2

Grafik Mean Tampilan *Shading* Pipi Kanan dan Kiri

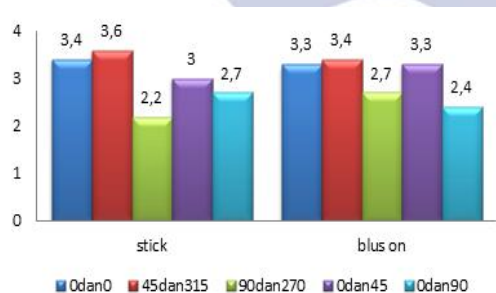


Berdasarkan grafik 4.2 diperoleh nilai tertinggi dari masing-masing jenis *shading* yang digunakan yaitu untuk *shading* dalam nilai tertinggi 3.4 pada sudut *lighting* 45^0 dan 315^0 serta jenis *shading* luar nilai tertinggi 3.2 pada sudut 45^0 dan 315^0 .

c. Kejelasan tampilan *shading* pada bagian hidung kanan dan kiri dengan sudut *lighting* (0^0 , 45^0 , 90^0 , 45^0 , dan 90^0)

Grafik 4.3

Grafik Mean Tampilan *Shading* Hidung Kanan dan Kiri



Berdasarkan grafik 4.3 diperoleh nilai tertinggi dari masing-masing jenis *shading* yang digunakan yaitu untuk *shading* dalam nilai tertinggi 3.6 pada sudut *lighting* 45^0 dan 315^0 , serta *shading* luar nilai tertinggi 3.4 pada sudut 45^0 dan 315^0 .

B. Hasil Uji statistik

Hasil uji statistik pengaruh sudut *lighting* dan teknik aplikasi *shading* terhadap hasil *beauty portrait photography*.

a. Kecerahan Cahaya

Tabel 4.1 Hasil Uji Anava Ganda

Tests of Between-Subjects Effects						
Dependent Variable: LIGHTING						
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Corrected Model	23,699 ^a	9	2,633	4,382	,000	
Intercept	3056,387	1	3056,387	5086,392	,000	
TEKNIK_SHADING	,257	1	,257	,427	,514	
SUDUT_LIGHTING	14,486	4	3,621	6,027	,000	
TEKNIK_SHADING *	8,917	4	2,229	3,710	,006	
SUDUT_LIGHTING						
Error	173,659	289	,601			
Total	3254,000	299				
Corrected Total	197,358	298				

a. R Squared = ,120 (Adjusted R Squared = ,093)

Dapat dijelaskan bahwa sudut *lighting* berpengaruh terhadap kecerahan cahaya, ditunjukkan dengan F_{hitung} 6.027 dengan taraf signifikan $0.00 < 0,05$ sehingga H_a yang menyatakan adanya pengaruh sudut *lighting* terhadap detail *make up* pada hasil *beauty portrait photography* diterima.

Karena H_a dapat diterima, selanjutnya dapat diuji dengan uji Duncan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Duncan Kecerahan Cahaya

LIGHTING				
Duncan***				
SUUT_LIGHTING	N	Subset		
		1	2	3
sudut 90 dan 270	60	2,93		
sudut 0 dan 90	60	2,98		
sudut 45 dan 315	60	3,20	3,20	
Sudut 0 dan 0	60		3,36	3,36
sudut 0 dan 45	60			3,52
Sig.		,076	,272	,258

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji Duncan diperoleh bahwa sudut *lighting* 0^0 dan 45^0 mempunyai tampilan pencahayaan yang paling baik

b. Kejelasan tampilan *shading* pada bagian pipi kanan dan kiri dengan sudut *lighting* (0^0 , 45^0 , 90^0 , 45^0 , dan 90^0)

Tabel 4.3 Hasil Uji Anava Ganda Shading Pada Bagian Pipi Kanan dan Kiri

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: SHADING_PIP1					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	20,413 ^a	9	2,268	3,310	,001
Intercept	2604,853	1	2604,853	3801,111	,000
TEKNIK_HADING	1,080	1	1,080	1,576	,210
SUDUT_LIGHTING	18,380	4	4,595	6,705	,000
TEKNIK_HADING * SUDUT_LIGHTING	,953	4	,238	,348	,845
Error	198,733	290	,685		
Total	2824,000	300			
Corrected Total	219,147	299			

Ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 1.576 dengan taraf signifikan 0,210 > 0,05 dengan H_a yang menyatakan adanya pengaruh sudut *lighting* dan teknik aplikasi *shading* terhadap hasil *beauty portrait photography* pada kejelasan tampilan *shading* pipi kiri dan kanan ditolak.

c. Kejelasan tampilan *shading* pada hidung kiri dan kanan dengan sudut *lighting* (0°, 45°, 90°, 45°, dan 90°)

Tabel 4.4 Hasil Uji Anava Ganda Pada Tampilan *Shading* hidung Kiri dan Kiri

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: SHADING_HIDUNG					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	62,387 ^a	9	6,932	11,193	,000
Intercept	2712,013	1	2712,013	4379,086	,000
TEKNIK_SHADING	,333	1	,333	,538	,464
SUDUT_LIGHTING	55,553	4	13,888	22,425	,000
TEKNIK_SHADING * SUDUT_LIGHTING	6,500	4	1,625	2,624	,035
Error	178,600	290	,619		
Total	2954,000	300			
Corrected Total	241,987	299			

a. R Squared = ,258 (Adjusted R Squared = ,235)

Ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 0,536, dengan taraf signifikan 0,464 > 0,05 dengan H_a yang menyatakan adanya pengaruh sudut *lighting* dan teknik aplikasi *shading* terhadap hasil *beauty portrait photography* pada kejelasan tampilan *shading* pada bagian hidung kanan dan kiri ditolak.

C. Pembahasan

1. Pengaruh sudut *lighting* dan teknik aplikasi *shading* terhadap hasil *beauty portrait photography*.

a. Kecenderungan Cahaya

Tampilan foto dengan *lighting* yang baik dari masing-masing teknik aplikasi *shading* adalah sudut *lighting* 0° dan 45° untuk teknik aplikasi *shading* dalam dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 3.7. Pada sudut 0° dan 45° memiliki karakteristik cahaya yang lebih lembut yang memberikan efek gelap terang yang bagus terdapat perbedaan yang terlihat antara sisi yang satu dengan yang lainnya.

Tata rias foto dengan menggunakan sudut *lighting* 0° dan 0° untuk teknik aplikasi *shading* luar dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 3.5. Karakteristik dari cahaya yang ditimbulkan dengan sudut *lighting* 0° dan 0° adalah tidak terdapat bayangan gelap pada hasil jadi foto dan berkesan keras sebab cahaya langsung tegak lurus dengan obyek yang akan difoto.

b. Kejelasan tampilan *shading* pada bagian pipi kanan dan kiri dengan sudut *lighting* (0°, 45°, 90°, 45°, dan 90°)

Hasil jadi fototeknik *shading* dalam dengan tampilan *shading* pada bagian pipi kanan dan kiri yang paling baik, ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 3.4 pada sudut *lighting* 45° dan 315°.

Untuk teknik *shading* luar merupakan hasil jadi foto dengan tampilan *shading* pada bagian pipi kanan dan kiri yang paling baik ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar nilai tertinggi 3.2 pada sudut 45° dan 315°.

Dari kedua teknik aplikasi *shading* tersebut baik *shading* dalam maupun *shading* luar sama-sama memiliki nilai tertinggi pada sudut 45° dan 315°. Sudut 45° dan 315°.

Pencahayaan ini memberikan efek yang lebih menarik jika dibandingkan dengan sudut yang lain. Dari posisi tersebut dapat menghasilkan tekstur, struktur dan detail make up pada objek yang di foto lebih terlihat dan hasil foto yang dihasilkan tampilan dari detail make up terlihat lebih bagus.

c. Kejelasan tampilan *shading* pada hidung kiri dan kanan dengan sudut *lighting* (0°, 45°, 90°, 45°, dan 90°)

Sudut *lighting* 45° dan 315° untuk teknik *shading* dalam yang paling baik ditunjukkan dengan nilai rata-rata 3.6.

Sudut *lighting* 45° dan 315° untuk teknik *shading* luar yang paling baik ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 3.4

Sama-sama memiliki nilai tertinggi pada sudut 45° dan 315° . Sudut 45° dan 315° .

Dari posisi tersebut dapat menghasilkan tekstur, struktur dan detail make up pada objek yang di foto lebih terlihat dan hasil foto yang dihasilkan tampilan dari detail make up terlihat lebih bagus.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian yang telah disajikan melalui penelitian terdahulu dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh sudut *lighting* terhadap hasil *beauty portrait photography* melalui aspek kecerahan cahaya.
2. Berdasarkan dari hasil penelitian menyatakan bahwa tidak ada pengaruh jteknik aplikasi *shading* terhadap hasil *beauty portrait photography* yang dinilai melalui aspek tampilan *shading* pada bagian pipi kanan dan kiri, dan pada tampilan *shading* bagian hidung kanan dan kiri.

Hal ini mungkin di karenakan pentingnya sudut *lighting* terhadap hasil *beauty portrait photography* melalui aspek kecerahan cahaya.

Saran

1. Hasil penelitian menunjukan bahwa tekni aplikasi *shading* tidak berpengaruh terhadap hasil *beauty portrait photography*. Namun pemilihan teknik aplikasi *shading* berpengaruh terhadap hasil tata rias karena *shading* adalah salah satu kosmetik yang digunakan untuk mengkoreksi bentuk wajah supaya terlihat proporsional dan diperlukan pemilihan teknik aplikasi *shading* yang tepat untuk menghasilkan sebuah tata rias yang baik.
2. Hasil penelitian selanjutnya *lighting* adalah salah satu faktor penentu dari hasil sebuah foto, terutama pada hasil jadi *beauty portrait photography* yang menonjolkan detail make up. Pegaturan sudut *lighting* harus diperhatikan untuk menghasilkan foto yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimodel, *lightingwith one light*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo Kompas Gramedia Building.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Jakarta: *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Rieka Cipta.
- Camelia dan Cotima, Umi. 2012. "Kemampuan Guru Dalam Membuat Instrumen Penilaian

Domain Efektif pada Mata Pelajaran Pkn di SMP Negeri Se-Kabupaten Ogan Ilir. Jurnal Forum Sosial. Vol. V: hal. 117

Ciemchomska, Anna & Sumera, Agnieszka 2006. *Photography Make Up*. Make Up.1.

Giwanda, Giant. 2004. *Panduan Praktis Belajar Fotografi*. Jakarta: Puspa Swara.

Giwanda, Giant. 2004. *Panduan Praktis Menciptakan Foto Menarik*. Jakarta: Puspa Swara .

Kresnoadi, Sri Krisnijati & Winarti, Astristi. 1997. *Dasar Tatalaksana Rias*. Surabaya: University Press IKIP Surabaya.

Kusantati, Herni. 2008. *Tata Kecantikan Kulit jilid 3*. Jakarta: Direktorat pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Prasetyo, Andri. 2010. " Fotografi Potret Indonesia Dalam Kaya-Karya Fotografer Kassian Cephas Dan Andreas Darwis Triadi. Jurnal Penelitian Seni Budaya. Volume. 2. No.1: hal. 105

Puspoyo, Endang Wijanarko. 2006. *Rias Wajah*. PT. Jakarta: Wahanaboga Cakrawala Hotel.

Suryawan, Debbie S. 2006. *Beauty Expose By Andriyanto Pinky Mirror's Lens*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Wijaya, Tony. 2011. *Cepat Menguasai SPSS 19 untuk Olah & Intrepretasi Data Penelitian*. Yogyakarta: Kelompok Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

TIM. 2006. *Panduan Penulisan Dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: UNESA.

TIM. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya: UNESA

Zuriah, Nurul. 2006. *Metedologi Penelitian Social dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.